

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Metode yang dilakukan setiap desa dalam pengambilan keputusan penerima beras untuk keluarga miskin (Raskin) masih menggunakan cara manual dan database yang digunakan masih dalam bentuk kertas, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pengolahan dan kendala terbesar adalah kesulitan dalam penyimpanan atau pencarian arsip yang telah tersimpan jika akan dicocokkan dengan informasi atau pedoman yang baru diperoleh, serta tak lupa masalah pembuatan laporan yang terlambat terkadang juga menghambat penyampaian informasi. Penyaluran beras (Raskin) lewat tiap-tiap RT, ketua RT yang menentukan berhak dan tidaknya keluarga untuk mendapatkan beras (Raskin). Pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria penerima beras yang sudah terjadi biasanya tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin.

Penentuan kriteria-kriteria keluarga miskin diperlukan sebuah sistem informasi yang baik untuk mencegah kesalahan-kesalahan dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu, dalam hal ini digunakan sistem pendukung keputusan (SPK). Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah bagian dari Sistem Informasi berbasis komputer, termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau sebuah perusahaan. SPK dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif. Sistem pendukung keputusan ini membantu melakukan penilaian setiap keluarga miskin, melakukan perubahan kriteria, dan perubahan nilai bobot. Hal ini berguna untuk memudahkan pengambil keputusan yang terkait dengan masalah seleksi penerima beras untuk keluarga miskin (Raskin), sehingga akan di dapatkan keluarga yang paling layak diberi Raskin.

Dengan menginput data keluarga dalam suatu kelurahan beserta dengan penghasilan perbulan maka sistem dapat menghitung derajat kemiskinan suatu keluarga berdasarkan fungsi keanggotaan yang telah didefinisikan untuk kriteria penghasilan keluarga dan jumlah tanggungan keluarga. Dari derajat kemiskinan yang diperoleh maka dapat dipetakan kelayakan suatu keluarga dalam menerima bantuan beras miskin. Ada beberapa tahap yang dilakukan untuk membuat sistem ini yaitu mendefinisikan fungsi keanggotaan bagi setiap kriteria dalam hal ini kriteria dibagi dua yaitu kriteria jumlah penghasilan keluarga dan jumlah tanggungan keluarga, menetapkan bobot setiap kriteria, dan menetapkan *range* kategori kelayakan

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Pendataan penilaian kriteria pengambilan keputusan yang dilakukan masih menggunakan cara manual dan pengarsipan yang digunakan masih dalam bentuk kertas, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk pengolahan data
- b. Pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria penerima beras yang sudah terjadi biasanya tidak mengacu pada kriteria-kriteria keluarga miskin. Adanya manipulasi data penerima beras miskin sehingga tidak tepat sasaran

I.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada laporan proposal ini adalah sistem pendukung keputusan seleksi penerima beras miskin di wilayah Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan yang berpusat pada seleksi para penerima miskin agar tepat sasaran.

I.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang mempunyai kemampuan analisa seleksi penerima beras untuk keluarga miskin (Raskin), dari masing-masing kriteria dalam hal ini faktor-faktor penilaian dan alternatif dalam hal ini para keluarga dibandingkan satu dengan yang lainnya sehingga memberikan output nilai intensitas prioritas yang menghasilkan suatu sistem yang memberikan penilaian terhadap setiap keluarga. Perancangan dan penelitian ini bermanfaat :

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam seleksi penerima beras untuk keluarga miskin (Raskin) agar tepat sasaran.
- b. Memberikan kemudahan dalam setiap seleksi penerima beras untuk keluarga miskin (Raskin).
- c. Memberikan kemudahan penyampaian informasi

I.5 Luaran Yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan pada penelitian ini adalah rancangan sistem pendukung keputusan untuk menghasilkan informasi mengenai proses seleksi para penerima beras raskin

1.6 Tinjauan Pustaka

Pada Kelurahan Srengseng Sawah, dalam proses seleksi penerima beras untuk keluarga miskin (Raskin) tersebut yang ada pada saat ini masih berjalan secara manual sehingga memungkinkan terjadinya seleksi secara subyektif, banyak keluarga yang seharusnya tidak mendapatkan beras (Raskin) malah dapat, sebaliknya untuk keluarga miskin seharusnya mendapatkan beras (Raskin) malah tidak dapat dan lagi proses seleksi berjalan lambat. Mengatasi kendala seperti itu, maka dibutuhkan suatu komputerisasi sistem tersebut sehingga jalannya seleksi penerima beras untuk keluarga miskin (Raskin) dapat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga dengan adanya software sistem pendukung pengambilan keputusan ini diharapkan

dapat mengoptimalkan proses penyeleksian dalam penerima sesuai dengan kriteria yang ada.

1.7 Metode Penelitian

Penulis menggunakan beberapa metode penelitian untuk mengarahkan penelitian (perancangan) ini agar tujuan peneliti yang telah ditentukan dapat tercapai. Beberapa metode penelitian yang digunakan penulis sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung mengenai proses kerja lapangan.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan pegawai yang terkait di dalamnya, yang bertujuan untuk mengetahui sistem yang terdapat di tempat tersebut.
- c. Studi Kepustakaan, adalah suatu metode dengan membaca buku yang berhubungan dengan laporan yang dibuat untuk memberikan landasan terhadap analisa sampai pemberi *alternative* diselesaikan.

1.8 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan sedikit gambaran mengenai isi dari penulisan tugas ini, maka untuk itu kami menyusun secara garis besar sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini kami menguraikan gambaran secara umum latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup, luaran yang di harapkan, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan mengenai teori-teori yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai kerangka pikir, alat yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, dan jadwal pelaksanaan penelitian

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan tentang profile perusahaan, visi misi dan, struktur organisasi, fungsi dan tugas, prosedur sistem, diagram alir data meliputi diagram konteks dan diagram nol, mengidentifikasi permasalahan yang timbul dan pemecahannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran penulis.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

